

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan aspek yang penting bagi suatu organisasi. Teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Menurut Jin (2003), teknologi informasi bisa memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut. Oleh karena itu, banyak organisasi mengeluarkan banyak dana untuk membangun teknologi informasi yang memadai.

Teknologi informasi akan dikembangkan sesuai dengan kondisi individu pengguna teknologi informasi. Hal ini menyebabkan reaksi individu terhadap teknologi informasi menjadi penting bagi perkembangan sistem informasi. Dampak SI terhadap kinerja organisasi telah menjadi perdebatan dalam beberapa dekade terakhir ini. Untuk bisa mengadopsi Sistem Informasi, perusahaan melakukan investasi yang tentunya membutuhkan dana yang cukup besar, penggunaan Sistem Informasi (SI) memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah ekonomis melalui pengurangan biaya dan peningkatan penerimaan (*revenue*).

Dalam sebuah perusahaan, ada penerapan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dan penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang mana

keduanya saling mendukung satu dengan lainnya. Dengan adanya SIM yang terintegrasi maka SIA juga harus disiapkan dengan baik sehingga kinerja perusahaan dapat optimal. Dengan demikian akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Hal ini juga berlaku pada sebuah kantor KAP, dimana profesi akuntan publik juga akan sangat dipengaruhi oleh adanya teknologi informasi, terutama dalam audit laporan keuangan dalam bentuk komputerisasi. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah menerbitkan petunjuk audit yang berhubungan dengan Pengolahan Data Elektronik, dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011, yaitu Standar Audit (SA) 3111: Perencanaan dan Supervisi, SA 314: Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern; Pertimbangan dan karakteristik Pengolahan Data Elektronik, SA 327: Teknik Audit berbantuan komputer, dan SA 335: Auditing dalam Lingkungan Pengolahan Data Elektronik. Hal ini merupakan adopsi yang dilakukan oleh komite norma pemeriksaan akuntan dari *International Standar on Auditing (ISA)* dan dari *The International Federation of Accountant (IFAC)*.

Dalam sebuah KAP seperti perusahaan halnya, maka sistem informasi sangat penting peranannya sebab dengan adanya penerapan sistem informasi semuanya serba terkomputerisasi sehingga akan dapat dilakukan evaluasi secara terintegrasi melalui komputer. Jadi misalnya dengan adanya penggunaan sistem informasi, tidak perlu lagi menggunakan sistem manual dalam melakukan audit laporan keuangan klien, selain itu juga dapat menggunakan evaluasi dari database perusahaan klien, lebih cepat, efektif, efisien serta akurat.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan audit sistem informasi terutama dalam KAP, penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2002) menyatakan bahwa umur KAP, kebutuhan dorongan dan kesadaran KAP, pengetahuan dan pendidikan khusus dari personalia, petunjuk, aturan SPAP, teknis audit sistem informasi akan mempengaruhi penggunaan audit sistem informasi pada KAP.

Semakin lama sebuah KAP berdiri berarti informasi yang dimiliki cenderung semakin banyak sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara umur KAP terhadap penggunaan audit sistem informasi. Kebutuhan dorongan dan kesadaran KAP yang semakin tinggi terhadap sistem informasi akan semakin mendorong juga penggunaan audit sistem informasi pada KAP yang bersangkutan karena KAP tersebut merasa perlu untuk menggunakan sistem informasi seiring dengan kemajuan jaman dan teknologi. Pengetahuan dan pendidikan khusus dari personalia, petunjuk, aturan SPAP, teknis audit sistem informasi akan mempengaruhi penggunaan audit sistem informasi pada KAP, hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pendidikan staff KAP dan aturan yang ada serta teknis audit sistem informasi yang mengharuskan KAP menggunakan audit sistem informasi, maka akan semakin mendorong sebuah KAP untuk menggunakan audit sistem informasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sharairi (2011) menyatakan bahwa pengetahuan dan ketrampilan, kontrol strategi serta peran auditor dalam perlindungan SIA akan berpengaruh terhadap audit sistem informasi. Hubungan antar variabel akan dijelaskan sebagai berikut: semakin lama umur KAP maka

kecenderungan untuk menggunakan audit sistem informasi semakin besar, semakin tinggi kebutuhan dorongan dan kesadaran KAP akan menentukan penggunaan audit sistem informasi pada KAP. Semakin baik pengetahuan dan pendidikan khusus dari personalia, semakin ketat adanya aturan dan adanya teknis audit sistem informasi akan semakin mendorong penggunaan audit sistem informasi pada KAP. Selain itu semakin banyak peran auditor dalam perlindungan Sistem informasi akuntansi maka akan semakin mendorong penggunaan audit sistem informasi pada sebuah KAP.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sasongko (2003) adalah menambahkan variabel peran auditor dalam perlindungan SIA (Sharairi, 2011) yang mempengaruhi penggunaan audit sistem informasi pada KAP dan menggunakan sampel yang berbeda pula. Perbedaan dengan penelitian Sharairi (2011) adalah pada penelitian tersebut tidak menggunakan variabel umur, kebutuhan dorongan dan kesadaran, petunjuk SPAP, dan teknis audit sistem informasi.

Maka berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGGUNAAN AUDIT SISTEM INFORMASI UNTUK MENGAUDIT KLIEN PADA KAP DI SEMARANG"**.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah umur KAP berpengaruh positif terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP?
2. Apakah kebutuhan dorongan dan kesadaran KAP berpengaruh positif terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP?
3. Apakah pengetahuan atau pendidikan khusus dari personalia berpengaruh positif terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP?
4. Apakah petunjuk, aturan, SPAP/PSA berpengaruh positif terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP?
5. Apakah teknis audit sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP?
6. Apakah peran auditor dalam perlindungan SIA berpengaruh positif terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh umur KAP terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan dorongan dan kesadaran KAP terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan atau pendidikan khusus dari personalia terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP.
4. Untuk mengetahui pengaruh petunjuk, aturan, SPAP/PSA terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP.
5. Untuk mengetahui pengaruh teknis audit sistem informasi terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP.
6. Untuk mengetahui pengaruh peran auditor dalam perlindungan SIA terhadap penggunaan audit sistem informasi pada KAP.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

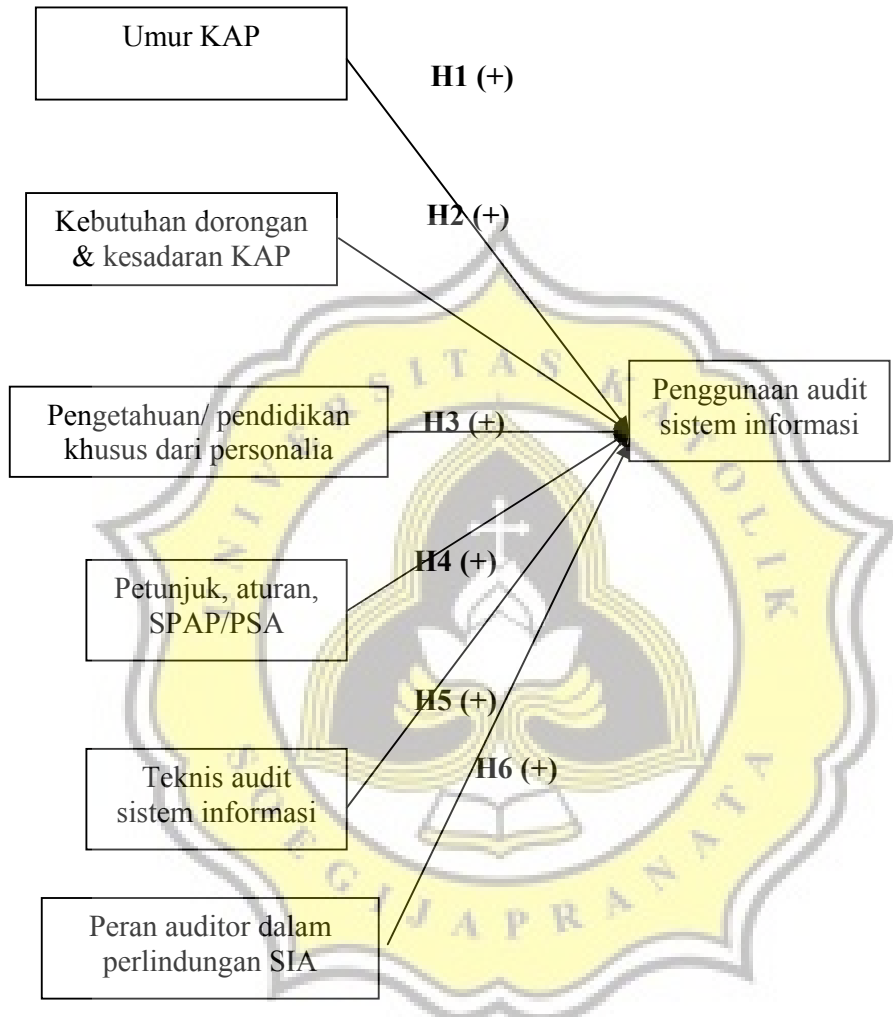
a) Bagi pihak KAP:

Sebagai bahan masukan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan audit sistem informasi pada KAP khususnya di Semarang.

b) Bagi penelitian berikutnya:

Sebagai referensi dan bahan masukan bagi penelitian serupa di masa mendatang.

1.5. KERANGKA PIKIR



Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kerangka pikir dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka, dan definisi operasional.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi: populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengujian regresi dan analisis serta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

